

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMBANGUN AKADEMIK DAN MASYARAKAT BERPRADABAN

Nur Amalia, Staff Penelitian dan Pengembangan Universitas Djuanda

Nur Amalia, amaliana124@gmail.com

Abstrak

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan konsep integral yang meliputi pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep ini memegang peran penting dalam pembangunan akademik dan masyarakat yang berpradaban. Melalui pendidikan tinggi, Tridharma membentuk karakter dan kompetensi akademik individu yang menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Penelitian menjadi landasan untuk inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang mendukung kemajuan berkelanjutan. Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat mendorong integrasi ilmu pengetahuan dengan kebutuhan dan permasalahan riil yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks pembangunan akademik, Tridharma Perguruan Tinggi memberikan landasan bagi proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan intelektual, keterampilan, dan nilai-nilai moral. Dengan menyediakan lingkungan yang memfasilitasi diskusi, penelitian, dan refleksi, perguruan tinggi menjadi tempat yang mendorong pertumbuhan intelektual dan karakter mahasiswa. Selain itu, melalui penelitian, lembaga pendidikan tinggi mampu menciptakan inovasi, menyelesaikan masalah kompleks, dan memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan prosedural. Model pengembangan prosedural menjelaskan langkah-langkah yang perlu diikuti untuk menghasilkan suatu barang.

Kata kunci: masyarakat berpradaban, Tri dharna Perguruan Tinggi, Implementasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting untuk menjalani kehidupan yang harus disiapkan oleh akademisi yang profesional. Dalam menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Perguruan tinggi sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang dituntut untuk berperan secara aktif melakukan problem solving yang dihadapi masyarakat, yang menghasilkan produk yang dapat langsung digunakan. Ilmu yang

didapatkan dari penelitian dapat digunakan untuk menerangkan peristiwa tertentu. Oleh karena itu perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan (output) dan harus memiliki pribadi yang tangguh, memiliki kemampuan unggul, cerdas, kreatif, sehingga dapat untuk terus bersaing dengan bangsa bangsa lain untuk menghadapi globalisasi. Oleh karenanya keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perkembangan masyarakat. Tri dharma merupakan cara perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki keterampilan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Tri Dharma juga mengarahkan Mahasiswa lebih ke pelayanan sosial sebagai ajang memperdalam kemampuan diri secara akademik maupun non akademik, dan tentu sebagai pembuktian diri ke lembaga dan masyarakat. Dharma “pengabdian kepada masyarakat” oleh perguruan tinggi seringkali dilambangkan sebagai suatu kegiatan sosial yang dimana pihak terkait memberikan bantuan dan pelayanan secara Tulus dan ikhlas tanpa memungut biaya apapun kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan hidup.

Harus adanya proses perubahan sosial (social change) di masyarakat yang begitu cepat menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi ada dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Dharma pendidikan, Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian kepada masyarakat. Pokok permasalahannya yaitu bagaimana output Tri Dharma Perguruan Tinggi dan cara mengimplementasikannya. Jenis penelitian yang digunakan di kajian ini yaitu penelitian deskriptif yang dapat digunakan di pendidikan. penelitian deskriptif yang paling umum adalah survey yang meliputi kuesioner, wawancara pribadi dan survey. Pedoman untuk wawancara dimulai dari indikator indikator tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari tujuan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk karakter akademik dan masyarakat yang berpradaban. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi landasan utama

yang mencakup tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat menjadi fondasi pembangunan akademik dan masyarakat yang beradab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan prosedural. Model pengembangan prosedural menjelaskan langkah-langkah yang perlu diikuti untuk menghasilkan suatu barang. Penelitian dan pengembangan, juga dikenal sebagai Research and Development, adalah suatu proses untuk membuat produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.¹ Borg & Gall menyatakan bahwa "research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational product".² Produk tersebut mencakup perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, serta perangkat keras seperti modul, buku ajar, artikel, jurnal,

Metode penelitian pengembangan merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau meningkatkan suatu produk, proses, atau sistem. Metode ini umumnya digunakan dalam konteks penelitian terapan atau penelitian terapan, di mana tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan solusi praktis untuk masalah tertentu.

Berikut adalah langkah-langkah umum yang terlibat dalam metode penelitian pengembangan:

- Identifikasi Masalah atau Kebutuhan: Tahap awal dari penelitian pengembangan melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan yang akan diselesaikan atau dipenuhi melalui pengembangan produk, proses, atau sistem baru.

- Penelitian Awal: Dilakukan penelitian awal untuk memahami konteks masalah, menganalisis literatur terkait, dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk merancang solusi.
- Perencanaan Pengembangan: Tahap ini melibatkan perencanaan strategis tentang bagaimana pengembangan akan dilakukan. Ini termasuk menentukan tujuan pengembangan, menyusun rencana kerja, dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan.
- Desain dan Pengembangan: Merancang dan mengembangkan produk, proses, atau sistem baru berdasarkan analisis dan pemahaman yang diperoleh dari tahap sebelumnya.
- Implementasi: Menerapkan solusi yang dirancang ke dalam konteks praktis. Ini mungkin melibatkan uji coba lapangan, pengujian prototipe, atau implementasi tahap awal solusi di lingkungan yang relevan.
- Evaluasi Melakukan evaluasi terhadap solusi yang dikembangkan untuk menilai kinerja, keefektifan, dan kecocokannya dalam memenuhi kebutuhan yang ditetapkan.
- Revisi Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, melakukan revisi atau perbaikan terhadap solusi yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Penerapan: Mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pemangku kepentingan dan mengimplementasikan solusi yang ditemukan ke dalam praktik atau kebijakan yang relevan.

PEMBAHASAN

Beberapa teori yang dapat diterapkan untuk melakukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang antara lain: Tri darma perguruan tinggi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Darma perguruan tinggi merupakan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban. Mahasiswa merupakan individu yang memiliki pemahaman intelektual. Mahasiswa dan pendidikan merupakan merupakan keselarasan yang tidak dapat dipisahkan Penelitian (Research) di perguruan tinggi merupakan kegiatan mencari hal yang baru dan kebenaran tentang fakta yang ada dan harus dilakukan menurut kaidah ilmiah yang sesuai. Penelitian dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu : penelitian dasar, yang berkaitan dengan 1) penelitian dasar atau fundamental merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan ilmu pengetahuan tertentu, 2) penelitian terapan merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, 3) penelitian pengembangan merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa merupakan orang yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Kewajiban sebagai mahasiswa menjadi frontline dalam masyarakat dalam mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah terhadap rakyat karena sebagian besar keputusan pemerintah di masa ini sudah terkontaminasi oleh berbagai kepentingan politik tertentu dan kita sebagai mahasiswa yang memiliki mata yang masih bening tanpa ternodai kepentingan-kepentingan serupa mampu melihat

secara jernih, melihat yang terdalam dari yang terdalam terhadap intrik politik yang tidak jarang mengeksploitasi kepentingan rakyat.

1. Tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah konsep dasar mengenai tiga fungsi utama dari lembaga pendidikan tinggi, terutama di Indonesia. Ketiga fungsi tersebut adalah:

- Pendidikan dan Pengajaran (Education and Teaching):

Memberikan pendidikan tinggi kepada mahasiswa dengan menyelenggarakan program-program pendidikan seperti sarjana, magister, dan doktor. Penyelenggaraan proses pembelajaran dan pengajaran yang efektif untuk membentuk kemampuan akademis dan profesional mahasiswa. Mengembangkan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

- Penelitian dan Pengembangan (Research and Development):

Melakukan kegiatan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan baru, inovasi, dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dapat meningkatkan pemahaman dan solusi terhadap berbagai masalah di masyarakat. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan pengajaran sehingga mahasiswa mendapatkan manfaat dari penemuan terbaru.

- Pengabdian kepada Masyarakat (Community Service)

Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pemecahan masalah nyata.

Mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan, workshop, penyuluhan, dan program-program lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan industri untuk saling mendukung dan bersinergi.

2. Pendidikan Berkualitas

Aspek pertama dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan. Perguruan tinggi berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswanya. Ini mencakup penyediaan kurikulum yang relevan, pengajaran oleh dosen yang kompeten, serta fasilitas dan infrastruktur yang mendukung. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan dan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang berpradaban.

3. Penelitian yang Inovatif

Tridharma Perguruan Tinggi tidak hanya menekankan pada pendidikan, tetapi juga pada penelitian yang inovatif. Dosen dan peneliti diharapkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui penelitian ini, perguruan tinggi dapat menjadi pusat pengetahuan yang unggul, menghasilkan pemikiran-pemikiran baru, teknologi inovatif, dan solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

4. Pengabdian kepada Masyarakat

Aspek ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya berfokus pada kegiatan internal, tetapi juga aktif terlibat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat menyebarkan pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya untuk memberikan dampak positif langsung kepada masyarakat. Ini mencakup pemberian pelatihan, penyuluhan, serta berbagai proyek sosial dan pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Implikasi Terhadap Pembangunan Akademik dan Masyarakat

Penerapan Tridharma Perguruan Tinggi memiliki implikasi positif yang besar terhadap pembangunan akademik dan masyarakat. Dengan memberikan pendidikan berkualitas, melakukan penelitian inovatif, dan terlibat dalam

pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang berpradaban. Ini menciptakan siklus positif di mana masyarakat mendukung perkembangan perguruan tinggi, sementara perguruan tinggi secara aktif berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

KESIMPULAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan hal yang harus dipahami oleh semua dosen sebagai pengajar yang memiliki tugas untuk melaksanakan Tri Dharma tersebut dengan efektif dan efisien, dengan tujuan untuk meningkatkan lulusan dengan menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkontribusi pada masyarakat banyak. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab sebenarnya diberikan kepada seluruh civitas akademika terutama dosen dan mahasiswa, dosen sebagai pengajar, pembimbing sekaligus pendamping, sedangkan mahasiswa sebagai peserta didik yang menuntut dan mengembangkan ilmu, kedua elemen ini akan terus berkaitan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Dosen memahami tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai inti dari semua tindakan. Untuk mencapai Tridharma Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien, budaya akademik terus dikembangkan. Ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan yang diperlukan dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Agar civitas akademik tetap fokus untuk mengembangkannya, sosialisasi budaya akademik terus dilakukan.

REFERENSI

Abidin, Yunus (2017), Pembelajaran Literasi, Bumi Aksara : Jakarta

Adiguna, Mochamad Adhari, and Adi Muhajirin. "Penerapan logika fuzzy pada penilaian mutu dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Jurnal Online Informatika* 2.1 (2017): 16-19.

Adiguna, Mochamad Adhari, and Adi Muhajirin. "Penerapan logika fuzzy pada penilaian mutu dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Jurnal Online Informatika* 2.1 (2017): 16-19.

Jamaluddin, B., et al. "Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi." *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi* 5.2 (2022): 392-401.

JAMALUDDIN, B., et al. Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 2022, 5.2: 392-401.

Endrawijaya, Ika, Eriyandi Eriyandi, and Hendro Widiarto. "Analisa Kinerja Dosen dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan Metode Balance Scorecard." *Journal on Education* 6.2 (2024): 13852-13863.

Limbong, Ayu Miranda, and Masduki Asbari. "Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3.1 (2024): 101-105.

Elistia, Elistia, Rojuaniah Rojuaniah, and Siti Mariam. "ANALISIS PENDEKATAN BALANCE SCORECARD TERHADAP SASARAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI SWASTA." *JURNAL LENTERA BISNIS* (2024): 485-496.

Liana, Lie, et al. "Penerapan Sistem Penilaian Kinerja: Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 7.1 (2024): 501-510.

- Mutia, Fara. "Strategi Pengembangan Karir Dosen Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3.3 (2024): 625-630.
- Muktamar, Ahmad, et al. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 2.1 (2024): 181-190.
- Hutapea, Sumihar, and Ellen Panggabean. "Pemanfaatan Potensi Perempuan Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area." (2004).
- Yuniarto, Dwi. "Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan STMIK Sumedang)." *Infoman's* 12.1 (2018).
- Yuliatwati, S. (2012). Kajian implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*,
- YULIAWATI, Sri. Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai Fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2012,